

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang sangat pesat sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Dengan perkembangan zaman ini mengakibatkan berkembangnya ilmu pengetahuan yang memiliki dampak positif maupun negatif. Perkembangan zaman ini dimulai dari negara maju, sehingga sebagai negara berkembang perlu mensejajarkan diri. Dengan perkembangan zaman ini pemerintah perlu meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan yang dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas. Peningkatan kualitas ini dilakukan dengan peningkatan sarana dan prasarana.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang idealnya harus melakukan proses edukasi, sosialisasi, dan transformasi. Dengan kata lain sekolah yang bermutu adalah sekolah-sekolah yang mampu berperan sebagai proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar), proses sosialisasi (proses bermasyarakat terutama bagi anak didik) serta wadah proses transformasi (proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik atau lebih maju).

Di lembaga Pendidikan khususnya di sekolah banyak mata pelajaran yang dijumpai peserta didik salah satunya adalah matapelajaran seni budaya yang mempelajari tentang seni dan budaya. Beberapa cabang seni yang dipelajari salah satunya seni musik. Musik merupakan salah satu media ungkapan kesenian melalui sebuah bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi (Syafiq, 2003:203). Musik juga berperan penting dalam kehidupan manusia sehari-hari yang sesuai dengan

fungsi dan kegunaan masing-masing diantara lain sebagai media hiburan, ritual, pengobatan, informasi, yaitu musik vokal dan musik instrumental.

Menurut Yani, Musik Dan Manfaatnya (2012:40) musik instrumental adalah salah satu jenis media audio yang berisi alunan dari alat musik tanpa adanya lirik lagu, yang mana dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran, selain itu iringan musik tersebut dapat menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan peserta didik sehingga mereka menjadi rileks dalam mengikuti pembelajaran. Keadaan yang rileks akan merangsang mereka untuk lebih berkonsentrasi ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Menurut Umi, (2012:137) musik instrumental dalam pembelajaran mempunyai beberapa tujuan diantaranya adalah peserta didik mendapatkan ide baru ketika menanggapi setiap pelajaran yang disampaikan guru, memberikan keyakinan kepada peserta didik bahwa musik instrumental dapat meningkatkan semangat belajar, menciptakan lingkungan belajar di dalam kelas yang nyaman, tenang, santai sehingga penuh kegembiraan dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam suatu permainan instrumen gitar menggunakan teknik *Strumming* dan *Apoyando*, diperlukan keterampilan yang memadai sehingga dapat menghasilkan sebuah alunan musik yang indah dan mudah dipahami oleh para pendengar atau audiens. Untuk menjadi seorang pemain gitar yang handal atau profesional dibutuhkan latihan-latihan yang rutin secara terus-menerus. Bermusik sangatlah menuntut siswa-siswi untuk menguasai alat musik seperti alat musik gitar.

Dalam proses kegiatan ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri 1 Aesesa, belum ada praktik memainkan alat musik gitar yang baik dan benar. Guru seni budaya di SMA Negeri 1 Aesesa belum pernah memberikan bimbingan khusus kepada siswa-siswi dalam hal memperkenalkan dan menerapkan teknik-teknik memainkan gitar seperti teknik *Strumming* dan *Apoyando*. Hal ini mengakibatkan kurangnya

pengetahuan siswa-siswi tentang memainkan alat musik gitar menggunakan teknik strumming dan apoyando yang baik dan benar.

Dari permasalahan di atas mendorong penulis mengangkat sebuah judul penting untuk melakukan sebuah penelitian tindakan lapangan (PTL), yakni dengan judul Penerapan Teknik Apoyando Dan Strumming Dalam Permainan Ansambel Gitar Lagu Bolelebo Dengan Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Aesesa, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana proses pengenalan teknik apoyando dan strumming, pada permainan ansambel gitar dengan model lagu bolelebo menggunakan metode imitasi dan drill bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Aesesa Kabupaten Nagekeo.
2. Bagaiman proses penerapan teknik apoyando, dan strumming, pada permainan ansambel gitar dengan model lagu bolelebo menggunakan metode imitasi dan drill bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Aesesa Kabupaten Nagekeo.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan proses pengenalan teknik apoyando, dan strumming, pada permainan ansambel gitar dengan model lagu bolelebo menggunakan metode imitasi dan drill bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Aesesa Kabupaten Nagekeo.

2. Untuk mendeskripsikan proses penerapan teknik apoyando, dan strumming, pada permainan ansambel gitar dengan model lagu bolelebo menggunakan metode imitasi dan drill bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Aesesa Kabupaten Nagekeo.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa-siswi

Agar dapat menambah pengetahuan tentang permainan gitar dan untuk meningkatkan teknik permainan gitar, terutama dalam teknik apoyando, dan strumming.

2. Bagi Peneliti

Agar dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran gitar, teknik apoyando, dan strumming di dalam permainan alat musik gitar, pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan menjadi salah satu bahan acuan untuk menjadi pengajar nantinya yang akan diterapkan di lapangan.

3. Bagi Sekolah

Agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi, menambah pengetahuan tentang pembelajaran permainan gitar klasik dengan menerapkan teknik apoyando, dan strumming, dan sebagai dokumentasi tertulis yang dijadikan sebagai sumber pegangan.